

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham AS melemah pada perdagangan hari Kamis (11/07/24), meskipun data inflasi menunjukkan perlambatan ekonomi AS yang memungkinkan penurunan suku bunga Federal Reserve mungkin terjadi pada akhir tahun ini. S&P 500 turun 0,88%, mundur dari level rekor sebelumnya menjadi ditutup pada 5,584,54. NASDAQ Composite juga mundur dari level tertinggi harianya sebesar 1,95% dan berakhir pada 18,283,41, dengan saham Nvidia turun lebih dari 5,5%. Sebaliknya, hanya Dow Jones Industrial Average yang mampu naik tipis 32,39 poin atau 0,08%, serta ditutup pada 39,753,75. Saham-saham berkapsitas kecil, yang diukur dengan Indeks Russell 2000, naik sebanyak 3,6%. Rely ini dipicu oleh ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve pada bulan September dan harapan akan terjadinya soft landing perekonomian, yang mana didukung oleh data inflasi terbaru. US CPI pada bulan Juni turun 0,1% mom, berkebalikan dengan perkiraan naik 0,1%. Secara tahunan, US CPI (June) tumbuh 3%, lebih rendah dari ekspektasi sebesar 3,1%. Inflasi inti yang tidak termasuk komponen pangan dan energi yang volatile , hanya naik 0,1% mom, dan naik 3,3% yoy, dibandingkan estimasi kenaikan 3,4%. Setelah pengumuman CPI, imbal hasil Treasury turun karena para pedagang meningkatkan taruhan mereka terhadap penurunan suku bunga yang akan datang. Peluang turunnya suku bunga pada bulan September melonjak menjadi sekitar 93%, seperti yang ditunjukkan oleh CME FedWatch Tool, meskipun konsensus pasar adalah bahwa Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan mendatang di bulan ini. Fed Chairman Jerome Powell pada hari Rabu telah menyatakan bahwa ia memang telah melihat adanya perlambatan ekonomi AS baru-baru ini yang akan mengarah ke situasi soft-landing seperti yang diharapkan bank sentral. Powell juga mengatakan kepada anggota parlemen di Capitol Hill pada hari Rabu bahwa "lebih banyak data yang baik" akan mendukung bank sentral AS untuk menurunkan suku bunga. Adapun INITIAL JOBLESS CLAIMS menunjukkan ada 222ribu klaim pengangguran pada pekan terbaru, lebih rendah dari harapan tercatatnya 236ribu, mengindikasikan pasar tenaga kerja terkadang masih ketat.**
- INDIKATOR EKONOMI: hari ini US PPI akan menyusul di mana forecast memperkirakan harga barang & jasa di tingkat produsen akan tumbuh 2,3% yoy di bulan June (sedikit memanas dari 2,2% di periode sebelumnya) ; dan 0,1% secara bulanan (bangkit dari deflasi 0,2% di bulan sebelumnya) . Lebih lanjut, market akan perhatikan view penting terkait ekspektasi inflasi & konsumen , serta sentimen dunia usaha yang akan dirilis oleh University of Michigan yang terpadang.**
- MARKET ASIA & EROPA: kabar baik dari INGGRIS yang mencantarkan pertumbuhan ekonomi bulan May meningkat 1,4% yoy dan 0,4% mom , lebih tinggi dari ekspektasi & periode sebelumnya,didukung oleh perbaikan Industrial & Manufacturing Production di bulan yang sama. GERMAN CPI dirilis in-line dengan ekspektasi 2,2% yoy, berhasil melandai dari 2,4% di bulan sebelumnya. Dari benua Asia, bank sentral KOREA SELATAN telah menetapkan suku bunga tak berubah di level 3,5%. Hari ini para pelaku pasar akan memantau ketat data Trade Balance CHINA, dan yang lebih penting adalah memonitor pertumbuhan Ekspor – Impor mereka apakah mampu semakin menguat sesuai perkiraan atau tidak, secara China pegang peranan besar dalam perdagangan dunia baik selaku konsumen / produsen terbesar.**
- KOMODITAS: Harga MINYAK naik untuk sesi kedua berturut-turut pada hari Kamis , di mana BRENT menetap di atas USD 85 / barel karena meningkatnya harapan untuk penurunan suku bunga AS setelah data menunjukkan perlambatan inflasi. Futures BRENT naik 0,4%, menjadi USD 85,40 / barel ; sedangkan futures US WTI naik 0,6%, menjadi USD 82,62 / barel. Melaluianya inflasi membuka peluang penurunan suku bunga yang pada akhirnya akan memacu lebih banyak aktivitas ekonomi, dan berujung pada meningkatnya permintaan energy. US DOLLAR INDEX pun akan mulai terseret turun dan menjadi dukungan berikutnya bagi harga minyak, secara greenback yang lebih lunak akan meningkatkan minat belanja negara2 pembeli non-AS. Di sisi lain, beberapa pihak masih percaya bahwa prospek demand minyak global masih lemah. Dalam laporan bulannya, Badan Energi Internasional (IEA) melihat pertumbuhan demand global melambat hingga di bawah satu juta barel per hari pada tahun ini dan tahun depan, yang terutama mencerminkan kontraksi konsumsi CHINA. Namun, kelompok produsen OPEC dalam laporan bulannya hari Rabu mempertahankan perkiraan pertumbuhan demand global yang tidak berubah, sebesar 2,25 juta barel per hari pada tahun ini dan 1,85 juta barel per hari di tahun depan.**
- IHSG masih ngotot bermain di wilayah Resistance kritis 7300, malah kali ini membentuk candle serupa Doji yang mengindikasikan rentannya terjadi pullback dalam waktu dekat. NHKSI RESEARCH melihat Support terdekat adalah di sekitar bentangan MA10 / 7210-7200 yang harusnya jadi penopang pertama Uptrend jk.pendek yang cukup kuat ini. Saran untuk mulai memasang Trailing Stop masih tetap berlaku saat ini.**

Company News

- WiFi: Surge Gandeng NTT e-ASIA Kebut Ekspansi Infrastruktur Internet
- MBMA : Merdeka Battery Materials Telan Biaya Eksplorasi USD1,2 Juta, Ini Hasilnya
- WIKA: Pefindo Beri Peringkat WIKA idBBB-, Ini Pemicunya

Domestic & Global News

Prabowo-Gibran Hendak Tambah Utang jadi 50% PDB, Menko Airlangga: Defisit APBN di Bawah 3%
VinFast Cari Pinjaman IDR 4 Triliun di Indonesia

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1327.02	26.29	2.02%
Property	623.73	7.45	1.21%
Infrastructure	1595.06	13.29	0.84%
Technology	3293.55	21.59	0.66%
Consumer Cyclicals	741.43	4.40	0.60%
Energy	2427.35	7.70	0.32%
Consumer Non-Cyclical	712.45	2.24	0.32%
Basic Material	1388.84	2.87	0.21%
Finance	1387.39	-0.16	-0.01%
Industrial	1011.60	-2.39	-0.24%
Healthcare	1428.92	-5.17	-0.36%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending YoY	19.90%	2.81%
Exports YoY	2.85%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	-8.84%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20



Daily | July 12, 2024

JCI Index

July 11	7,300.41
Chg.	+13.37 pts (+0.18%)
Volume (bn shares)	17.13
Value (IDR tn)	9.59
Up 235 Down 245 Unchanged 194	

Most Active Stocks

	(IDR bn)		
by Value	Stocks	Val.	Stocks
BBRI	830.0	ASII	322.6
BBCA	562.3	SMGR	213.0
BMRI	427.3	BBNI	182.6
TLKM	402.8	INCO	181.0
AMMN	354.3	ISEA	179.6

Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy	Sell	Net Buy (Sell)	
TLKM	141.8	ASII	80.0
BBCA	122.2	BBRI	74.5
BMRI	102.8	BREN	59.5
AMMN	94.4	EMTK	12.9
SMGR	51.6	TOWR	11.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.00%	-0.06%
US DIDR	16,195	-0.28%
KRW IDR	11.80	0.55%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,753.75	32.39	0.08%
S&P 500	5,584.54	(49.37)	-0.88%
FTSE 100	8,223.34	29.83	0.36%
DAX	18,534.56	127.34	0.69%
Nikkei	42,224.02	392.03	0.94%
Hang Seng	17,832.33	360.66	2.06%
Shanghai	2,970.39	31.02	1.06%
Kospi	2,891.35	23.36	0.81%
EIDO	20.29	0.11	0.55%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,415.5	44.2	1.86%
Crude Oil (\$/bbl)	82.62	0.52	0.63%
Coal (\$/ton)	133.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,809	(82.0)	-0.49%
Tin LME (\$/MT)	34,666	(341.0)	-0.97%
CPO (MYR/Ton)	3,935	17.0	0.43%

WIFI : Surge Gandeng NTT e-ASIA Kebut Ekspansi Infrastruktur Internet

PT Solusi Sinergi Digital Tbk atau Surge (WIFI) resmi menandatangani Kontrak Kerjasama Layanan Konsultasi terkait Fiber To The Home (FTTH) dengan NTT e-Asia Corporation. NTT e-Asia Corporation merupakan anak perusahaan dari Nippon Telegraph and Telephone Corporation (NTT) Group, salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di dunia yang berbasis di Jepang. NTT e-Asia Corporation berfokus pada penyediaan layanan dan solusi TI, dengan memanfaatkan pengalaman dan sumber daya NTT yang luas di bidang telekomunikasi dan teknologi informasi. (Emiten News)

MBMA : Merdeka Battery Materials Telan Biaya Eksplorasi USD1,2 Juta, Ini Hasilnya

Merdeka Battery Materials (MBMA) kuartal dua 2024 menelan anggaran IDR 19 miliar alias USD1,2 juta. Biaya itu untuk eksplorasi tambang nikel Sulawesi Cahaya Mineral (SCM). Eksplorasi terdiri dari pengeboran penentuan sumber daya umur tambang, dan pekerjaan tes. Tambang nikel SCM berada di Konawe, Sulawesi Tenggara. Seluruh pekerjaan dituntaskan oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral. Pengeboran dari permukaan (Diamond Drilling), pemetaan geologi, pengambilan sampel, dan survei geofisika alias ground penetration radar (GPR). Area-area yang dipilih untuk program pengeboran eksplorasi adalah area dekat dengan lubang tambang saat ini, dan sesuai dengan rencana penambangan di masa depan. Hasil eksplorasi, 353 lubang bor telah diselesaikan dengan total kedalaman 8.639 meter. (Emiten News)

WIKA : Pefindo Beri Peringkat WIKA idBBB-, Ini Pemicunya

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dalam Ikhtisar Peringkat tertanggal 10 Juli 2024, menegaskan peringkat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dan Obligasi Berkelanjutan (SR) I, II, dan III di idBBB-. "Peringkat tersebut dibatasi oleh profil keuangan dan likuiditas yang lemah, risiko dari ekspansi sebelumnya, dan lingkungan bisnis yang bergejolak," jelas Pefindo dalam laman resminya. Lebih lanjut, Pefindo menyatakan bahwa peringkat dapat dinaikkan jika WIKA secara signifikan meningkatkan kinerja bisnis dan indikator keuangannya serta menghasilkan arus kas yang lebih kuat secara berkelanjutan. Sebaliknya, Pefindo dapat menurunkan peringkat jika WIKA tidak mampu menunjukkan perbaikan dalam kinerja bisnis dan manajemen operasional yang dapat menyebabkan penurunan lebih lanjut pada aspek keuangan perusahaan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Prabowo-Gibran Hendak Tambah Utang jadi 50% PDB, Menko Airlangga: Defisit APBN di Bawah 3%

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto tidak mengelak terkait adanya pembicaraan dari adik kandung Prabowo, Hashim Djojohadikusumo, soal mengerek naik rasio utang pemerintah ke level 50% dari produksi domestik bruto (PDB). Airlangga yang juga sebagai Ketua Dewan Pengarah TKN Prabowo-Gibran menegaskan pemerintah selanjutnya akan tetap menjaga defisit APBN di bawah 3% dan rasio utang di kisaran 40% dari PDB. "Rencana 50% iya, itu kan wacana aja yang dibahas," tuturnya kepada wartawan di Hotel St. Regis, Kamis (11/7/2024). Airlangga juga menyampaikan bahwa saat ini pemerintah akan tetap fokus menjaga defisit dan rasio utang pemerintah sesuai dengan Undang-Undang (UU) Keuangan Negara. Dirinya pun menjawab pertanyaan terkait adanya potensi rasio utang yang dikerek ke level 50%, Airlangga tegas menjaga defisit saat ini. (Bisnis)

VinFast Cari Pinjaman IDR 4 Triliun di Indonesia

VinFast Auto Ltd., diketahui tengah mencari pinjaman bank sekitar US\$250 juta atau sekitar Rp4 triliun untuk pembangunan pabrik perakitan di Subang, Jawa Barat. Berdasarkan laporan Bloomberg yang dikutip Kamis (11/7/2024), menurut sumber-sumber yang meminta untuk tidak disebutkan namanya, perusahaan tersebut tengah mendekati bank-bank di Tanah Air untuk pinjaman dalam denominasi dolar atau diterbitkan dalam mata uang lokal. Pembicaraan dengan bank tersebut kemudian mencerminkan ambisi perusahaan untuk berekspansi secara regional, untuk bersaing dengan produsen kendaraan listrik global lainnya. Adapun pasar ini telah menjadi sangat kompetitif dengan pemangkasan harga besar-besaran, yang menggerogoti pendapatan sektor tersebut. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10,075	9,400	11,025	Overweight	9.4	11.6	1,242.0	24.9x	5.5x	22.8	2.7	7.6	10.6
BBRI	4,840	5,725	6,375	Buy	31.7	(10.8)	733.5	12.1x	2.5x	21.1	6.6	17.8	1.9
BBNI	4,870	5,375	6,475	Buy	33.0	8.5	181.6	8.6x	1.3x	14.7	5.8	9.4	2.2
BMRI	6,400	6,050	7,800	Buy	21.9	21.3	597.3	10.8x	2.5x	24.1	5.5	13.2	1.1
AMAR	226	320	400	Buy	77.0	(23.1)	4.2	18.8x	1.2x	5.9	1.3	35.1	8.3
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	5,925	6,450	7,400	Buy	24.9	(18.8)	52.0	7.7x	0.8x	11.4	4.5	0.8	(36.3)
ICBP	10,300	10,575	13,600	Buy	32.0	(10.6)	120.1	22.3x	2.8x	13.0	1.9	4.1	(40.4)
UNVR	2,900	3,530	3,100	Overweight	6.9	(31.8)	110.6	22.8x	22.8x	95.1	4.8	(5.0)	2.7
MYOR	2,450	2,490	2,800	Overweight	14.3	(5.4)	54.8	15.3x	3.4x	24.3	2.2	3.7	51.5
CPIN	5,525	5,025	5,500	Hold	(0.5)	0.9	90.6	32.6x	3.3x	10.3	0.5	9.3	186.7
JPFA	1,620	1,180	1,400	Underweight	(13.6)	19.6	19.0	10.2x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A
AALI	5,650	7,025	8,000	Buy	41.6	(28.7)	10.9	10.2x	0.5x	4.8	4.4	0.8	2.6
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	(15.0)	4.1	6.4x	0.5x	7.9	5.9	0.6	(10.6)
Consumer Cyclicals													
ERAA	380	426	600	Buy	57.9	(21.5)	6.1	7.1x	0.8x	11.6	4.5	12.6	7.8
MAPI	1,400	1,790	2,200	Buy	57.1	(22.4)	23.2	12.2x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9
HRTA	384	348	590	Buy	53.6	(15.8)	1.8	5.2x	0.9x	17.6	3.9	89.7	47.1
Healthcare													
KLBF	1,565	1,610	1,800	Buy	15.0	(22.9)	73.4	25.2x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5
SIDO	740	525	700	Underweight	(5.4)	(0.7)	22.2	21.3x	5.9x	30.1	4.1	16.1	30.1
MIKA	2,960	2,850	3,000	Hold	1.4	11.7	42.2	42.2x	6.7x	16.6	1.1	21.0	26.8
Infrastructure													
TLKM	3,180	3,950	4,800	Buy	50.9	(20.1)	315.0	13.0x	2.2x	17.4	5.6	3.7	(5.8)
JSMR	5,300	4,870	5,100	Hold	(3.8)	35.9	38.5	5.6x	1.3x	27.1	0.7	36.1	24.7
EXCL	2,270	2,000	3,800	Buy	67.4	11.3	29.8	18.5x	1.1x	6.1	2.1	11.8	156.3
TOWR	785	990	1,310	Buy	66.9	(28.3)	40.0	11.9x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7
TBIG	1,990	2,090	2,390	Buy	20.1	-	45.1	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3
MTEL	665	705	860	Buy	29.3	(0.7)	55.6	27.4x	1.6x	5.9	2.7	7.3	0.0
PTPP	388	428	1,700	Buy	338.1	(34.2)	2.4	4.4x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0
Property & Real Estate													
CTRA	1,230	1,170	1,300	Overweight	5.7	15.0	22.8	11.9x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2
PWON	400	454	500	Buy	25.0	(17.4)	19.3	10.5x	1.0x	9.9	2.3	10.5	(44.4)
Energy													
ITMG	25,500	25,650	26,000	Hold	2.0	(0.6)	28.8	4.8x	1.0x	22.4	17.3	(28.6)	(68.8)
PTBA	2,550	2,440	4,900	Buy	92.2	(7.6)	29.4	5.1x	1.3x	22.1	15.6	(5.5)	(31.8)
HRUM	1,225	1,335	1,600	Buy	30.6	(23.9)	16.6	20.6x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)
ADRO	2,860	2,380	2,870	Hold	0.3	17.7	91.5	3.5x	0.8x	22.9	14.3	(21.5)	(17.7)
Industrial													
UNTR	23,500	22,625	25,900	Overweight	10.2	(4.0)	87.7	4.3x	1.0x	22.9	9.7	(7.1)	(14.6)
ASII	4,510	5,650	6,900	Buy	53.0	(33.7)	182.6	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)
Basic Ind.													
SMGR	4,010	6,400	9,500	Buy	136.9	(38.8)	27.1	13.0x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)
INTP	7,400	9,400	12,700	Buy	71.6	(28.0)	27.2	14.0x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)
INCO	3,800	4,249	5,000	Buy	31.6	(40.2)	40.1	13.0x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)
ANTM	1,360	1,705	2,050	Buy	50.7	(32.0)	32.7	19.8x	1.1x	5.9	9.4	(25.6)	(85.7)
NCKL	970	1,000	1,320	Buy	36.1	7.2	61.2	11.9x	2.5x	29.8	2.8	26.1	(33.7)
Technology													
GOTO	50	86	81	Buy	62.0	(52.8)	60.1	N/A	1.4x	(109.2)	N/A	22.4	78.1
Transportation & Logistic													
ASSA	705	790	990	Buy	40.4	(45.1)	2.6	21.1x	1.3x	6.8	2.8	3.1	32.3

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
08 – July							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
09 – July							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-0.2%	June 28	-	-2.6%
10 - July	JP	06.50	PPI YoY	2.9%	Jun	2.9%	2.4%
	KR	06.00	Unemployment Rate SA	2.8%	Jun	2.8%	2.8%
Thursday	US	19.30	CPI MoM	-0.1%	Jun	0.1%	0.0%
11- July	US	19.30	CPI YoY	3.0%	Jun	3.1%	3.3%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	222k	Jul 6	-	238k
	GE	13.00	CPI MoM	0.1%	Jun F	0.1%	0.1%
	GE	13.00	CPI YoY	2.2%	Jun F	2.2%	2.2%
	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-3.2%	May	0.8%	-2.9%
Friday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Jun	0.1%	-0.2%
12 – July	US	19.30	U. Of Michigan Sentiment	-	Jul P	67.0	68.2
	JP	11.30	Industrial Production MoM	-	May F	-	2.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	CMPP
08 – July	Cum Dividend	CITA, CRSN, FILM, ICBP, INCI, INDF, ISSP, MHKI, RMKE, SOHO, TCPI
Tuesday	RUPS	-
09 – July	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BLTA
10 – July	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	KIOS, MDRN, TOPS, YELO
11 – July	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	CNMA, FIRE, SSIA
12 – July	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



TBIG —PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.



EMTK —PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



JSMR —PT Jasa Marga (Persero) Tbk



BBTN —PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



SCMA —PT Surya Citra Media Tbk



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta